



Description of Anxiety Level and Characteristics of Pregnant Mothers During COVID-19 Pandemic

Gambaran Tingkat Kecemasan dan Karakteristik Ibu Hamil Dimasa Pandemi COVID-19

R. Oktaviance, Merlina Sinabariba, Aprilita Br Sitepu, Angelina Agatha Br Sembiring^{1,2,3,4}

STIKes Santa Elisabeth Medan^{1,2,3,4}

ARTICLE INFORMATION

Received: 03, Oct, 2022

Revised: 25, Nov, 2022

Accepted: 10, Nov, 2022

KEYWORD

COVID-19 Pancemic, Pregnant, Anxiety

Pandemi Covid-19 , Kecemasan, ibu Hamil

CORRESPONDING AUTHOR

Nama: R. Oktaviance

Address: STIKes Santa Elisabeth Medan

E-mail: -

No. Tlp : +6285275949003

DOI

10.56013/JURNALMIDZ.V5I2.1695

ABSTRACT

Abstract The COVID-19 pandemic that has lasted for two years has actually caused anxiety disorders for pregnant women. Pregnant women who are positive for COVID-19 are also at higher risk for pregnancy complications. To find out the description of the level of anxiety and characteristics of pregnant women during the COVID-19 pandemic at the Talia Pratama Clinic in 2022. The sampling technique is Total Sampling with 50 respondents. Research results based on anxiety almost all experienced severe anxiety (58%), based on high school education (34%), based on farmer occupation (38%), based on age 20-35 years old (98%), based on income IDR 1.5 million 2 million (72%), based on multigravida parity (84%). Conclusion The level of characteristics of pregnant women has a very important distribution in influencing the level of anxiety of pregnant women in the future pandemic COVID-19

Pandemi COVID-19 yang telah berlangsung selama dua tahun ini ternyata menimbulkan gangguan kecemasan ibu hamil. Ibu hamil positif COVID-19 juga berisiko lebih tinggi untuk mengalami komplikasi kehamilan. Gambaran Tingkat Kecemasan Dan Karakteristik Ibu Hamil Di Masa Pandemi COVID-19 di Klinik Pratama Talia Tahun 2022. Teknik pengambilan sampel yaitu *Total Sampling* dengan responden sebanyak 50 orang. Hasil Penelitian berdasarkan kecemasan hampir seluruhnya mengalami kecemasan berat (58%), berdasarkan pendidikan SMA (34%), berdasarkan pekerjaan petani (38%), berdasarkan usia berusia 20-35 tahun (98%), berdasarkan pendapatan Rp.1,5 juta ≤ 2 juta (72%), berdasarkan paritas multigravida (84%). Tingkat karakteristik ibu hamil memiliki distribusi yang sangat penting dalam mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil di masa pandemi COVID-19

© 2022 R. Oktaviance

Pendahuluan

Kecemasan adalah emosi, perasaan yang timbul sebagai respon awal terhadap stress psikis dan ancaman terhadap nilai-nilai yang berarti bagi individu. Kecemasan sering digambarkan sebagai

perasaan yang tidak pasti, ragu-ragu, tidak berdaya, gelisah, kekhawatiran, tidak tenang yang sering disertai keluhan fisik. (Azizah, Zainuri, & Akbar, 2016)

Kecemasan merupakan kekuatan yang mempengaruhi hubungan interpersonal, suatu respon terhadap bahaya yang tidak diketahui yang muncul bila ada hambatan dalam upaya memenuhi kebutuhan. Kecemasan dapat sebagai alarm tubuh untuk melindungi diri, dikomunikasikan secara interpersonal dan merupakan tanda ancaman yang dapat berhubungan dengan isolasi, kehilangan, gangguan identitas, hukuman dan hubungan interpersonal. (Azizah, Zainuri, & Akbar, 2016)

Cemas berbeda dengan takut. Takut merupakan penilaian intelektual terhadap stimulus dan objek jelas, sedangkan cemas merupakan respon emosional terhadap penilaian. Menurut Sigmund Freud kecemasan merupakan ketegangan dalam diri sendiri tanpa objek yang jelas, objek tidak disadari dan berkaitan dengan self image. Kecemasan timbul karena ancaman terhadap self image/esteem oleh orang yang terdekat. Pada dewasa oleh karena prestise dan martabat diri terhadap ancaman dari orang lain. Menurut Cook and Fontaine kecemasan adalah perasaan tidak nyaman yang terjadi sebagai respon pada takut terjadi perlukaan tubuh atas kehilangan sesuatu yang bernilai. (Azizah, Zainuri, & Akbar, 2016)

Menurut (Usman, et al., 2016) kecemasan merupakan keadaan yang normal dalam hidup manusia yang dapat terjadi dalam berbagai keadaan, seperti pertumbuhan, adanya perubahan dan pengalaman baru didalam kehidupannya. Adapun kecemasan tersebut dapat dirasakan oleh setiap orang jika mengalami tekanan dan perasaan mendalam yang menyebabkan masalah psikiatrik dan dapat berkembang dalam jangka waktu yang lama. Salah satu sumber stressor kecemasan yaitu kehamilan. Terutama pada ibu hamil karena jiwanya masih labil. Kecemasan yang dialami setiap ibu hamil memiliki tingkat kecemasan yang berbeda-beda, ada yang gampang cemas dan ada juga yang tidak terlalu cemas dengan setiap keadaan yang dialaminya, tergantung bagaimana ibu hamil tersebut menjaga dan mempersiapkan kehamilannya. (Silawati & Siauta, 2021)

Pada usia kehamilan tertentu, seorang wanita akan mengalami tingkat ketakutan yang berbeda, seiring dengan perkembangan janin dalam kandungannya. Pada usia paling dini, yang umumnya wanita mulai dilanda perasaan takut atau depresi, biasanya terjadi pada usia kehamilan yang telah memasuki trimester tiga. Dalam kamus kesehatan, fase ketakutan yang sering kali dialami wanita ini sering kali diistilahkan dengan istilah "antenatal depression". (Mutmainah, 2019)

Kehamilan adalah suatu proses pembentukan janin yang dimulai dari masa konsepsi sampai lahirnya janin. Lama masa kehamilan yang aterm adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) yang dihitung mulai dari hari pertama haid terakhir ibu. Kehamilan dibagi dalam 3 trimester yang masing-masing dibagi dalam 13 minggu atau 3 bulan kalender. (Munthe, Adethia, L.simbolon, & Damanik, 2019)

Pada saat kehamilan terjadi perubahan fisiologis terhadap ibu hamil diantaranya perubahan pada uterus, vagina dan vulva, Ovarium, Servikk Uteri, Payudara/Mamae, Sistem Endokrin, Sistem Kekebalan, sistem pencernaan, sistem kardiovaskuler, sistem traktus urinarius, sistem endokrin, kenaikan berat badan, sirkulasi darah dan sistem endokrin. (Enggar, Rini, & Pont, 2014)

Pada umumnya calon ibu akan mengalami fase-fase dimana ia mengalami ketakutan-ketakutan atau kekhawatiran akan masa kehamilan hingga kelahiran yang akan dijalaninya. Ada fase dimana mereka mengalami sejenis depresi, baik berat maupun ringan, yang mungkin menjadi bawaan dari kehadiran sang calon buah hati. (Mutmainah, 2019)

Kasus coronavirus SARS-CoV-2. Penyebab COVID-19 pada manusia pertama kali dilaporkan terjadi di kota Wuhan, Tiongkok (Cina) pada awal Desember 2019. Coronavirus merupakan virus RNA yang serupa dengan Virus Flu Burung atau avian influenza virus (AIV) dan sama-sama mempunyai sifat antigenic drift (genetic shift). Dengan demikian seperti halnya AIV, coronavirus mampu mengalami tingkat mutasi yang tinggi dan rekombinasi menghasilkan galur-galur coronavirus yang tidak dikenal oleh sistem kekebalan tubuh sehingga coronavirus dapat menyebabkan pandemik global pada manusia. (Wasito & Wuryastuti, 2020)

Gejala COVID-19 yang muncul secara umum berdasarkan penelitian meta analisis yang dilakukan Fu et al, (2020) adalah timbulnya manifestasi klinis berupa demam, batuk, lelah, nyeri otot, peningkatan produksi sekresi dahak, sesak nafas, nyeri dada, menggigil, nyeri kepala, nyeri telan, gangguan keseimbangan, diare, pengeluaran lendir dari mukosa hidung, mual muntah, batuk berdarah, hidung tersumbat dan tanpa gejala. (Dhiani & dkk, 2020)

Sampai saat ini, belum ada obat antiviral atau pengobatan spesifik untuk pasien COVID-19. Manusia penderitanya COVID-19 akibat infeksi SARS –CoV-2 dapat diobati dengan obat-obat suportif yang mampu menekan timbulnya gejala-gejala klinis. (Wasito & Wuryastuti, 2020)

Menurut WHO, (2020), Pandemi COVID-19 telah membuat resah bagi banyak orang sehingga menimbulkan paranoid massal. Stigma yang telah tertanam dalam pikiran masyarakat dapat berpengaruh besar terhadap orang dengan COVID-19. Stigma yang mengakibatkan tindakan diskriminasi terhadap orang yang terkena COVID-19. Dimana orang yang tertular COVID-19 dijauhi dan ditakuti oleh orang-orang di sekitarnya. Perlakuan semacam itu dapat berdampak negatif bagi mereka yang menderita penyakit ini, khususnya pada wanita hamil. Orang yang tidak mengidap penyakit tersebut tetapi memiliki karakteristik yang sama dengan kelompok ini mungkin juga mengalami stigma yang sama. (Silawati & Siauta, 2021)

Adanya pandemi COVID-19 ini menciptakan beberapa protokol atau guideline baru terhadap suatu keadaan pasien, salah satunya pada ibu hamil dan akan melahirkan (CDC, 2020). Selama periode kehamilan hampir sebagian besar ibu hamil sering mengalami kecemasan, dan yang membedakannya hanyalah tingkat kecemasannya (Rubin, 2013). Menurut Sitepu, (2016), Angka kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan masih cukup tinggi. United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) menyebutkan bukti ilmiah yang dikeluarkan oleh jurnal Pediatrics pada tahun 2006 di dunia terungkap bahwa data ibu yang mengalami masalah dalam persalinan sekitar 12.230.142 jiwa dan 30% diantaranya adalah kecemasan. (Pratiwi, 2021)

Menurut (Poon et al., 2020) adanya pandemi COVID-19 dapat menjadi faktor yang sangat beresiko yang dapat mempengaruhi terjadinya peningkatan kecemasan pada wanita hamil. Dimana tingginya resiko penularan dan kematian memicu munculnya ketakutan dan kekhawatiran terkait pertumbuhan dan perkembangan neonatal akibat terjadinya komplikasi dari infeksi COVID-19. Oleh sebab itu, ibu hamil sangat membutuhkan perhatian khusus terkait dalam pencegahan, diagnosis dan penatalaksanaan COVID-19. (Silawati & Siauta, 2021)

Lebel, et al (2020) mengatakan dalam penelitiannya kecemasan pada wanita hamil juga dapat diakibatkan karena adanya rasa kekhawatiran tentang tidak mendapatkannya prenatal care yang adekuat selama terjadinya pandemi sehingga nantinya dapat memicu berbagai gejala dan penyakit lainnya. (Silawati & Siauta, 2021)

Upaya pencegahan penularan COVID-19 pada ibu hamil sangat penting dilakukan, sehingga ibu hamil aman dan tidak terjangkit penularan COVID-19. Beberapa usaha yang dapat dilakukan oleh ibu hamil dalam mencegah penularan COVID-19 adalah dengan cara untuk pemeriksaan hamil pertama kali, buat janji dengan dokter agar tidak menunggu lama dan selama perjalanan ke fasyankes tetap melakukan pencegahan penularan COVID-19 secara umum, menunda pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan apabila tidak ada tanda-tanda bahaya pada kehamilan (Buku KIA hal. 8-9), pengisian stiker Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dipandu bidan/perawat/dokter melalui media komunikasi, memeriksa kondisi dirinya sendiri dan gerakan janinnya, memeriksa adanya tanda bahaya kehamilan dan masalah dalam masa kehamilan dan jika tidak terdapat masalah / tanda-tanda bahaya sebagaimana tercantum dalam buku KIA hal 8-9 maka pemeriksaan kehamilan dapat ditunda. (Widyaiswara, 2020). Gambaran Tingkat Kecemasan dan Karakteristik Ibu Hamil Dimasa Pandemi COVID- 19 di Klinik Pratama Talia Tahun 2022:

Kecemasan, Kecemasan merupakan salah satu gangguan emosional yang sering dialami ibu hamil, terutama pada primigravida. Salah satu program pemerintah dalam upaya peningkatan kesehatan pada ibu hamil adalah dengan mengadakan kelas ibu hamil. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan seperti faktor pendidikan, pekerjaan, usia Ibu Hamil, pendapatan, paritas.

Pendidikan, Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi dibawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Pendidikan dan pengetahuan ibu dapat mempengaruhi kecemasan karena kurangnya informasi tentang kehamilan dan perubahan yang dialami selama hamil serta mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada. Ibu dengan pendidikan tinggi akan lebih banyak mengetahui tentang kehamilannya dan lebih mampu dalam mengendalikan rasa cemas selama kehamilan. (Hasim, 2018). Tingkat pengetahuan juga dapat berpengaruh terhadap tingkat kecemasan ibu hamil baik primigravida maupun multigravida. Ibu hamil trimester ketiga yang berpendidikan rendah atau tinggi mempunyai peluang yang sama untuk terjadi kecemasan dalam menghadapi persalinan, karena kecemasan yang terjadi tidak hanya tergantung pada pendidikan yang dimiliki tetapi juga tergantung dari pengetahuan, hubungan interpersonal, serta keluarga (Ni'mah, 2018).

Pekerjaan, dalam arti luas Pekerjaan adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit, istilah Pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan oleh manusia untuk tujuan tertentu yang dilakukan dengan cara yang baik dan benar. Manusia perlu bekerja untuk mempertahankan hidupnya. Dengan bekerja seseorang akan mendapatkan uang. Ibu hamil yang tidak bekerja/ Ibu Rumah Tangga lebih rentan terkena gangguan kecemasan dibanding ibu hamil yang bekerja.

Usia ibu hamil, usia adalah waktu yang terlewat sejak kelahiran. Usia mempengaruhi kematangan kepribadian individu. Individu yang matang yaitu yang memiliki kematangan kepribadian sehingga akan lebih sukar mengalami gangguan akibat stres, sebab individu yang matang mempunyai daya adaptasi yang besar terhadap stressor yang timbul.

Pendapatan, pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari - hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung (Suroto, 2000). Ibu yang pendapatan keluarganya dibawah UMR lebih banyak mengalami kecemasan dibandingkan ibu dengan pendapatan keluarganya diatas UMR.

Paritas, paritas mempengaruhi kecemasan karena berkaitan dengan aspek psikologis. Bagi ibu yang baru pertama kali hamil dan melahirkan tidak mengetahui tentang proses persalinan, dan takut mendengar cerita tentang proses persalinan, seperti kematian ibu atau bayinya.

Metode

Sampel adalah bagian dari populasi dengan karakteristik yang melakukan kunjungan ulang. Banyaknya sampel 50 ibu hamil yang memeriksa kehamilannya di Klinik Pratama Talia. Teknik sampling yang dilakukan adalah Total sampling yaitu seluruh Ibu hamil yang melakukan kunjungan di Klinik Pratama Talia . Rancangan penelitian yang dilakukan ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk memaparkan atau menjelaskan gambaran deteksi dini tentang Gambaran Tingkat Kecemasan

dan karakteristik ibu hamil di masa pandemi COVID-19 di Klinik Pratama Talia pada tahun 2022. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner.

Hasil dan Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian terhadap 50 orang responden berkaitan dengan Gambaran Tingkat kecemasan Dan Karakteristik Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid 19 di Klinik Pratama Talia Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Di Masa Pandemi COVID-19 di Klinik Pratama Talia Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022

No	Karakteristik	f	%
1	Pendidikan		
	a. Sarjana	14	28
	b. SMA	17	34
	c. SMP	12	24
	d. SD	4	8
	e. Tidak Sekolah	3	6
Total		50	100
2	Pekerjaan		
	a. Pensiunan	0	0
	b. PNS	8	16
	c. Swasta	8	16
	e. Petani	19	38
	f. IRT	15	30
Total		50	100
3	Usia Ibu Hamil		
	a. <19	1	2
	b. 20-35	49	98
	c. > 35	0	0
Total		50	100
4	Pendapatan		
	a. Penghasilan Rp 1,5 juta –2 juta	36	72
	b. Penghasilan Rp > 2 juta – 3 juta	3	6
	c. Penghasilan Rp > 3 juta	11	22
Total		50	100
5	Paritas		
	a. Primigravida, kehamilan pertama	8	16
	b. Multigravida, kehamilan >1- <5	42	84
	c. Kehamilan >5	0	0
Total		50	100

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Di Masa Pandemi COVID-19 di Klinik Pratama Talia Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022 menunjukkan bahwa gambaran karakteristik responden berdasarkan pendidikan responden sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 17 orang (34%), diikuti oleh kategori pendidikan sarjana 14 orang (28%), pendidikan SMP 12 orang (24%), SD 4 orang (8%) dan tidak sekolah 3 orang (6%). Karakteristik Responden berdasarkan pekerjaan sebagian besar petani sebanyak 19 orang (38%), kemudian diikuti oleh pekerjaan sebagai IRT 15 Orang (30%), pekerjaan karyawan swasta 8 orang

(16%) dan PNS 8 orang (16%). Karakteristik berdasarkan usia responden sebagian besar berusia 20-35 tahun sebanyak 49 orang (98%) dan sebagian kecil kategori usia < 19 tahun sebanyak 1 orang (2%). Karakteristik berdasarkan pendapatan responden sebagian besar berpendapatan sebesar Rp.1,5 juta < 2 juta sebanyak 36 orang (72%), diikuti oleh penghasilan kategori Penghasilan Rp ≥ 3 juta sebanyak 11 orang (22%) dan sebagian kecil memiliki kategori penghasilan Rp ≥ 2 juta – ≤ 3 juta sebanyak 3 orang (6%). Karakteristik berdasarkan paritas responden sebagian besar paritas sebagian besar memiliki kategori paritas multigravida, kehamilan >1≤5 sebanyak 42 orang (84%), diikuti oleh kategori primigravida sebanyak 8 orang (16%).

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah responden 50 orang mengenai Gambaran Tingkat kecemasan Dan Karakteristik Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid-19 Di Klinik Pratama Talia Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022, maka dapat disimpulkan bahwa : Menunjukkan bahwa tingkat Kecemasan Ibu Hamil di masa pandemi COVID-19 di Klinik Pratama Talia Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang sebagian besar memiliki Kecemasan berat dengan skor 75-97 sebanyak 29 orang yaitu sebesar lima puluh delapan persen (58%). Menunjukkan bahwa karakteristik dan gambaran distribusi frekuensi berpendidikan Ibu hamil di Klinik Pratama Talia Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang di masa pandemi COVID-19 sebagian besar berpendidikan SMA yaitu sebanyak 17 orang yaitu sebesar 34% (tiga puluh empat persen), pekerjaan sebagai petani yaitu sebanyak 19 orang yaitu sebesar 38% (tiga puluh delapan persen), berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 49 orang yaitu sebesar 98% (sembilan puluh delapan persen), pendapatan sebesar Rp.1,5 juta-< 2 juta yaitu sebanyak 36 orang yaitu sebesar 72% (tujuh puluh dua persen) dan sebagian besar paritas Ibu Hamil adalah multigravida yaitu sebanyak 42 orang yaitu sebesar 84% (delapan puluh empat persen)

Daftar Pustaka

- Azizah, L. M., Zainuri, I., & Akbar, A. (2016). *BUKU AJAR KEPERAWATAN KESEHATAN JIWA - Teori dan Aplikasi Praktik Klinik*. Yogyakarta: Infomedia Pustaka.
- Dhiani, B. A., & dkk. (2020). *Hidup Bersama COVID-19*. Purwokerto: UM Purwokerto Press (Anggota APPTI).
- Enggar, Rini, A. S., & Pont, A. (2014). *Buku Ajar Asuhan Kehamilan*. Bogor: In Media.
- Mutmainah, A. (2019). *Ternyata Hamil Dan Melahirkan Tanpa Rasa Takut Itu Mudah*. Yogyakarta: Healthy.
- Munthe, J., Adethia, K., L.simbolon, M., & Damanik, L. P. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (Continuity of care)*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Wasito, H., & Wuryastuti, H. (2020). *Coronavirus-Kupas Tuntas Sejarah, Sumber, Penyebaran, Patogenesis, Pendekatan Diagnosis dan Gejala Klinis Coronavirus Pada Hewan dan Manusia*. Yogyakarta: Lily Publisher.
- Fatimah, & Nuryaningsih. (2017). *Buku Ajaran Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta (Vol. 53, Issue 9).

- Gray, J. R., Grove, S. K., & Sutherland, S. (2017). *Burns and Grove's the practice of nursing research: appraisal, synthesis, and generation of evidence*. Elsevier, 8, 1–1192.
- Gustinerz, (2021). *4 Instrumen/Alat Ukur Pengkajian Kecemasan*. Gustinerz: <https://gustinerz.com/4-instrumen-alat-ukur-pengkajian-kecemasan/>
- Kisworo, D. A. (2021). *Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19: Study Literature Review*. 3(March), 6. Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang : http://eprintslib.ummql.ac.id/2806/2/16.0603.0002_BAB%20I_BAB%20II_BAB%20III_BAB%20V_DAFTAR%20PUSTAKA%20-%20Agus%20Kisworo.pdf
- Lilik Ma'rifatul Azizah, I. Z. (2016). *BUKU AJAR KEPERAWAN KESEHATAN JIWA - Teori dan Aplikasi Praktik Klinik*. Yogyakarta: Indomedia Pustaka.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan :Pendekatan Praktis*, Salemba Medika. https://doi.org/10.1007/0-387-36274-6_24
- Pratiwi, I. (2021). *Tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemi covid-19 di praktik dr. indra gunasti munthe, m.ked (og), sp.og(k). medan. Medan* : <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/46114>
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Research Principles And Methods* (Sevent Ed). Lippincott Williams & Wilkins.
- R.Oktaviance, Aprilita, & Gunny N, G. S. (2021). *Gambaran Deteksi Dini Anemia pada Ibu Hamil di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021*. *Healthcaring: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(1), 36–48. <https://doi.org/10.47709/healthcaring.v1i1.1319>
- Silawati, V., & Siauta, J. A. (2021). *Analisis Kecemasan Pada Ibu Hamil Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Ratu Jaya Depok, Jakarta*:<http://repository.unas.ac.id/4585/1/LAPORANPENELITIANGENAP2021.pdf>
- Wenhong, Z. (2020). *Panduan Pencegahan Dan Pengawasan COVID-19*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti.
- Xanda, A. N. (2020). *Buku Ajar Askeb I (Kehamilan)*. Bandar Lampung.